

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra					Kode Dokumen																																																																																			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																									
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																			
Semiotika	8811102223	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=4.48	3 1 September 2023																																																																																			
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																																				
	Prof. Dr. Darni, M.Hum. dan Prof. Anas Ahmadi		Prof. Dr. Setyo Yuwana, Sudikan		TITIK INDARTI																																																																																				
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																																																								
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																								
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan																																																																																							
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																																							
	CPL-7	Mampu mengidentifikasi masalah bidang pendidikan bahasa dan sastra, serta bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai objek penelitian dan memosisikannya ke dalam peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;																																																																																							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																								
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar dan metode semiotika																																																																																							
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu menganalisis karya sastra dan media dengan menggunakan teori semiotika																																																																																							
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu merancang penelitian berbasis semiotika yang inovatif																																																																																							
	Matrik CPL - CPMK																																																																																								
	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <th>CPMK</th> <th>CPL-2</th> <th>CPL-4</th> <th>CPL-7</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table>						CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-7	CPMK-1	✓			CPMK-2		✓		CPMK-3			✓																																																																			
CPMK	CPL-2	CPL-4	CPL-7																																																																																						
CPMK-1	✓																																																																																								
CPMK-2		✓																																																																																							
CPMK-3			✓																																																																																						
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																									
<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <th rowspan="2">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th></tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>						CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																	CPMK-3																
CPMK	Minggu Ke																																																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																									
CPMK-1																																																																																									
CPMK-2																																																																																									
CPMK-3																																																																																									
Deskripsi Singkat MK	Pembahasan konsep-konsep teoretis penganalisisan aspek-aspek semiotis dalam linguistik dengan memanfaatkan esensi, aliran, dan penerapan semiotika melalui kegiatan tatap muka, pelatihan, tugas terstruktur, belajar mandiri, dan simulasi guna menghasilkan artikel/makalah untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas dan pameran/gelar karya jurusan.																																																																																								
Pustaka	Utama :																																																																																								
	1. Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i> . Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiologi Roland Barthes</i> . Magelang: IndonesiaTera. Noth, Winfried. 2004. <i>Semiotik</i> . Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipерsemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda</i> . Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i> . Bandung: Penerbit Pustaka Setia																																																																																								
	Pendukung :																																																																																								

Dosen Pengampu		Prof. Dr. Darni, M.Hum. Dr. Ririe Rengganis, S.S., M.Hum. Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. Dr. Octo Dendy Andriyanto, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	memahami pengertian semiotika	memahami pengertian semiotika, sejarah, dan bidang kajian semiotika	Kriteria: benar 10salah 2 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Case Study 2x50'	Materi: Sejarah munculnya semiotika Pustaka: <i>Fashri, Fauzi. 2014. Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol . Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. Semilogi Rolland Bathes . Magelang: IndonesiaTera. Noth, Winfried. 2004. Semiotik . Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda . Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis . Bandung: Penerbit Pustaka Setia</i>	0%

2	dapat memahami perkembangan semiotika	dapat memahami semiotika Peirce,	Kriteria: 1.kejelasan materi (skor 20) 2.kejelasan paparan (skor 20) 3.ketepatan penjelasan (skor 20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Case Study 2x50'	Materi: Semiotika Peirce Pustaka: Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i> . Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiotologi Rolland Bathes</i> . Magelang: IndonesiaTera. Noth, Winfried. 2004. <i>Semiotik</i> . Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda</i> . Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i> . Bandung: Penerbit Pustaka Setia	5%
---	---------------------------------------	----------------------------------	--	--	---------------------	--	----

3	dapat memahami perkembangan semiotika	dapat memahami semiotika Roland Barthes	Kriteria: 1.kejelasan materi (skor 20) 2.kejelasan paparan (skor 20) 3.ketepatan penjelasan (skor 20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Case Study 2x50'	Materi: Perkembangan semiotika Pustaka: Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i> . Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiotologi Rolland Bathes . Magelang: Indonesia Tera. Noth, Winfried. 2004. Semiotik . Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda . Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i> . Bandung: Penerbit Pustaka Setia Materi: Semiotik Roalnd Barthes Pustaka: </i>	5%
---	---------------------------------------	---	--	---------------------	---	----

4	dapat memahami perkembangan semiotika	dapat memahami semiotika Morris,	Kriteria: 1.kejelasan materi (skor 20) 2.kejelasan paparan (skor 20) 3.ketepatan penjelasan (skor 20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Case study 2x50'	Materi: Semiotika Morris Pustaka: <i>Fashri, Fauzi. 2014. Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol . Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. Semilogi Rolland Bathes . Magelang: IndonesiaTera. Noth, Winfried. 2004. Semiotik . Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda . Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis . Bandung: Penerbit Pustaka Setia</i>	5%
---	---------------------------------------	----------------------------------	--	--	---------------------	---	----

5	dapat memahami perkembangan semiotika	dapat memahami semiotika John Fiske	Kriteria: 1.kejelasan materi (skor 20) 2.kejelasan paparan (skor 20) 3.ketepatan penjelasan (skor 20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Case study 2x50'	Materi: Semiotika John Fiske Pustaka: Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i> . Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiotologi Rolland Bathes</i> . Magelang: IndonesiaTera. Noth, Winfried. 2004. <i>Semiotik</i> . Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda</i> . Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i> . Bandung: Penerbit Pustaka Setia	5%
---	---------------------------------------	-------------------------------------	--	--	---------------------	--	----

6	dapat memahami perkembangan semiotika	dapat memahami semiotika UMBERTO EKO	Kriteria: 1.kejelasan materi (skor 20) 2.kejelasan paparan (skor 20) 3.ketepatan penjelasan (skor 20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Case study 2x50'	Materi: Semiotika Umberto Eco Pustaka: <i>Fashri, Fauzi. 2014. Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol . Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. Semilogi Rolland Bathes . Magelang: IndonesiaTera. Noth, Winfried. 2004. Semiotik . Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda . Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis . Bandung: Penerbit Pustaka Setia</i>	5%
---	---------------------------------------	--------------------------------------	--	--	---------------------	--	----

7	dapat memahami perkembangan semiotika	dapat memahami semiotika Morris	Kriteria: 1.kejelasan materi (skor 20) 2.kejelasan paparan (skor 20) 3.ketepatan penjelasan (skor 20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Case study 2x50'	Materi: Semiotika Morris Pustaka: <i>Fashri, Fauzi. 2014. Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol . Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. Semilogi Rolland Bathes . Magelang: IndonesiaTera. Noth, Winfried. 2004. Semiotik . Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda . Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis . Bandung: Penerbit Pustaka Setia</i>	5%
---	---------------------------------------	---------------------------------	--	--	---------------------	---	----

8	dapat memahami perkembangan semiotika	dapat memahami semiotika Morris	Kriteria: 1.kejelasan materi (skor 20) 2.kejelasan paparan (skor 20) 3.ketepatan penjelasan (skor 20) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Case study 2x50'	Materi: Semiotika Morris Pustaka: <i>Fashri, Fauzi. 2014. Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol . Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. Semilogi Rolland Bathes . Magelang: IndonesiaTera. Noth, Winfried. 2004. Semiotik . Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda . Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis . Bandung: Penerbit Pustaka Setia</i>	5%
---	---------------------------------------	---------------------------------	--	--	---------------------	---	----

9	dapat memahami perkembangan semiotika	dapat mengimplementasikan teori semiotika Roland Barthes dalam analisis karya sastra	Kriteria: Ketepatan dan ketajaman penerapan teori semiotika dalam analisis karya sastra Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study 2x50'	Materi: Teori-teori Semiotika Pustaka: Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i> . Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiologi Roland Bathes</i> . Magelang: IndonesiaTera. Noth, Winfried. 2004. <i>Semiotik</i> . Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda</i> . Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i> . Bandung: Penerbit Pustaka Setia	15%
---	---------------------------------------	--	--	---------------------	--	-----

10	dapat menerapkan teori semiotika dalam analisis karya sastra	1. kelancaran presentasi mengimplementasikan teori semiotika Roland Barthes dalam analisis karya sastra 2. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan	Kriteria: Ketepatan dan ketajaman penerapan teori semiotika dalam analisis karya sastra Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study 2x50'	Materi: Teori-teori Semiotika Pustaka: Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiologi Roland Barthes</i>. Magelang: Indonesia Tera. Noth, Winfried. 2004. <i>Semiotik</i>. Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i>. Bandung: Penerbit Pustaka Setia	10%
----	--	--	---	---------------------	---	-----

11	dapat menerapkan teori semiotika dalam analisis karya sastra	1. kelancaran presentasi mengimplementasikan teori semiotika Roland Barthes dalam analisis karya sastra 2. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan	Kriteria: Ketepatan dan ketajaman penerapan teori semiotika dalam analisis karya sastra Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study 2x50'	Materi: Teori-teori Semiotika Pustaka: Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiologi Roland Barthes</i>. Magelang: Indonesia Tera. Noth, Winfried. 2004. <i>Semiotik</i>. Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i>. Bandung: Penerbit Pustaka Setia	5%
----	--	--	---	---------------------	--	----

12	dapat menerapkan teori semiotika dalam analisis karya sastra	1. kelancaran presentasi mengimplementasikan teori semiotika Roland Barthes dalam analisis karya sastra 2. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan	Kriteria: Ketepatan dan ketajaman penerapan teori semiotika dalam analisis karya sastra Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study 2x50'	Materi: Teori-teori Semiotika Pustaka: Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiologi Roland Barthes</i>. Magelang: Indonesia Tera. Noth, Winfried. 2004. <i>Semiotik</i>. Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i>. Bandung: Penerbit Pustaka Setia	5%
----	--	--	---	---------------------	--	----

13	dapat menerapkan teori semiotika dalam analisis karya sastra	1. kelancaran presentasi mengimplementasikan teori semiotika Roland Barthes dalam analisis karya sastra 2. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan	Kriteria: Ketepatan dan ketajaman penerapan teori semiotika dalam analisis karya sastra Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study 2x50'	Materi: Teori-teori Semiotika Pustaka: Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiologi Roland Barthes</i>. Magelang: Indonesia Tera. Noth, Winfried. 2004. <i>Semiotik</i>. Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i>. Bandung: Penerbit Pustaka Setia	5%
----	--	--	---	---------------------	--	----

14	dapat menerapkan teori semiotika dalam analisis karya sastra	1.kelancaran presentasi mengimplementasikan teori semiotika Roland Barthes dalam analisis karya sastra 2.Ketepatan dalam menjawab pertanyaan	Kriteria: Ketepatan dan ketajaman penerapan teori semiotika dalam analisis karya sastra Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study 2x50'	Materi: Teori-teori Semiotika Pustaka: Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiologi Roland Bathes</i>. Magelang: Indonesia Tera. Noth, Winfried. 2004. <i>Semiotik</i>. Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i>. Bandung: Penerbit Pustaka Setia	5%
----	--	--	---	---------------------	---	----

15	dapat menerapkan teori semiotika dalam analisis karya sastra	1. kelancaran presentasi mengimplementasikan teori semiotika Roland Barthes dalam analisis karya sastra 2. Ketepatan dalam menjawab pertanyaan	Kriteria: Ketepatan dan ketajaman penerapan teori semiotika dalam analisis karya sastra Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Case study 2x50'	Materi: Teori-teori Semiotika Pustaka: Fashri, Fauzi. 2014. <i>Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. <i>Semiologi Roland Barthes</i>. Magelang: Indonesia Tera. Noth, Winfried. 2004. <i>Semiotik</i>. Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. <i>Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda</i>. Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. <i>Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis</i>. Bandung: Penerbit Pustaka Setia	5%
----	--	--	---	---------------------	--	----

16	UAS	Menerapkan teori semiotik dalam analisis karya sastra	Kriteria: Ketajaman analisis karya sastra dengan teori semiotik Bentuk Penilaian : Tes	Test 2x50"	Materi: Menyusun analisis karya sastra dengan teori semiotik Pustaka: <i>Fashri, Fauzi. 2014. Pierre Bourdieu: Menyingkap Kuasa Simbol. Yogyakarta: Jalasutra. Kurniawan. 2001. Semilogi Rolland Bathes. Magelang: Indonesia Tera. Noth, Winfried. 2004. Semiotik. Penerjemah Abdul Syukur Ibrahim (Ed). Surabaya: Airlangga University Press. Piliang, Yasraf Amir. 2003. Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Tanda. Yogyakarta: Jalasutra. Rusmana, Dadan. 2014. Filsafat Semiotika: Paradigma, Teori, dan Metode Interpretasi Tanda dari Semiotika Struktural hingga Dekonstruksi Praktis. Bandung: Penerbit Pustaka Setia</i>	15%
----	-----	---	---	------------	---	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	85%
2.	Tes	15%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 29 Mei 2024

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Bahasa dan Sastra



TITIK INDARTI
NIDN 0017087607

UPM Program Studi S2
Pendidikan Bahasa dan Sastra



NIDN 0005059403

File PDF ini digenerate pada tanggal 28 Desember 2025 Jam 02:44 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

